

TREN DOMINAN DALAM PENELITIAN ACCOUNTING CONSERVATISM: PENDEKATAN ANALISIS BIBLIOMETRIK

Oleh :

Rahmawati Kaco¹

Universitas Hasanuddin, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
rahmawatikaco2@gmail.com

Syarifuddin Rasyid²

Universitas Hasanuddin, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
syarifuddin.rasyid@fe.unhas.ac.id

Darmawati³

Universitas Hasanuddin, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
darma.ak@unhas.ac.id

Co Author * darma.ak@unhas.ac.id

Info Article :

Diterima : 6 Sept 2023

Direview : 17 Okt 2023

Disetujui : 11 Nov 2023

ABSTRACT

This research aims to examine the development of research on the topic of accounting conservatism over the last ten years. The data source used is the metadata of articles published on Science Direct between 2013 and 2023. This study uses a literature review search method combining the Open Knowledge Map (OKM) and VOSviewer (VV) applications. The data obtained is processed according to the application procedures used. The results of this study present a mapping and analysis of future research opportunities related to accounting conservatism. OKM is used to map clusters in accounting conservatism, while VV is used to analyze accounting conservatism clusters with different approaches and data sources. Based on the analysis results, the trends shown through VV, namely Stock Price Crash Risk and Corporate Governance, are the topics with the most considerable amount of literature. Based on the two results of the analysis of Earnings Management, Cash Holdings, Accounting Conservatism, Corporate Governance, Audit Committee, and Executive Compensation. The topic of Corporate Governance has extensive research opportunities and needs to continue to be developed.

Keywords: Accounting Conservatism, Bibliometric, Literature review, Open Knowledge Map, VOSviewer

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji perkembangan penelitian topik accounting conservatism selama 10 tahun terakhir. Sumber data yang digunakan adalah metadata artikel yang terpublikasi pada *Science Direct* antara 2013 - 2023. Studi ini menggunakan metode penelusuran literature review dengan aplikasi *Open Knowledge Map* (OKM) dan *VOSviewer* (VV). Data yang diperoleh diolah dengan prosedur aplikasi yang digunakan. Hasil studi ini mempresentasikan pemetaan dan analisis peluang riset masa depan yang terkait dengan *accounting conservatism*. OKM digunakan untuk memetakan *cluster* dalam *accounting conservatism*, sedangkan VV digunakan untuk menganalisis *cluster accounting conservatism* dengan pendekatan dan sumber data yang berbeda. Berdasarkan hasil analisis, tren yang ditunjukkan VV yaitu *Stock Price Crash Risk* dan *Corporate Governance* merupakan topik yang memiliki jumlah literatur terbanyak. Berdasarkan kedua hasil analisis topik *Earnings Management*, *Cash Holdings*, *Accounting Conservatism*, *Corporate Governance*, *Audit Committee* dan *Executive Compensation*. Topik *Corporate Governance* memiliki peluang penelitian pada yang masih sangat luas dan perlu terus dikembangkan.

Kata Kunci: Accounting Conservatism, Bibliometrik, Literature review, Open Knowledge Map, VOSviewer

PENDAHULUAN

Accounting conservatism (Konservatisme Akuntansi) sebagaimana didefinisikan Garanina (2023) yaitu sebagai kecenderungan akuntan untuk membutuhkan tingkat verifikasi yang tinggi untuk mengakui berita baik sebagai keuntungan daripada mengakui berita buruk sebagai kerugian. Berdasarkan *Financial Accounting Standard Board* (FASB) dalam *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC No.2) Konservatisme adalah sikap berhati-hati dalam menghadapi ketidakpastian untuk memastikan bahwa risiko dan ketidakpastian dalam bisnis telah dipertimbangkan. Konsep konservatisme juga mencerminkan penundaan pengakuan kas masuk di masa depan oleh perusahaan dengan cara mengakui biaya atau kerugian yang mungkin terjadi, tetapi tidak segera diakui dalam pendapatan atau laba perusahaan. Pengakuan ini kemungkinan besar akan dilakukan di masa mendatang (Yanti, D, dkk., 2022).

Pelaporan yang konservatif dapat mengurangi risiko terjadinya kejatuhan pasar saham, dengan demikian memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat. Dengan adanya pelaporan yang konservatif, risiko kebangkrutan perusahaan dapat dikelola dengan lebih baik. Ini memberikan kepastian kepada karyawan, pemasok, dan pelanggan bahwa perusahaan memiliki praktik keuangan yang hati-hati dan dapat menjaga kelangsungan bisnisnya. Dengan demikian, pelaporan yang konservatif berperan dalam melindungi dan mempertahankan kesejahteraan mereka yang terdampak secara langsung oleh keadaan keuangan perusahaan (Garanina & Kim, 2023; Rizki et al., 2023). Literatur yang ada menunjukkan bahwa manfaat dari pelaporan yang konservatif akan dirasakan oleh sejumlah pemangku kepentingan yang luas. Maka dari itu, perlu untuk mengetahui seperti apa *tren* penelitian terkait konservatisme akuntansi untuk melihat peluang serta gap penelitian terkait topik ini sehingga peneliti dapat terus memberikan kontribusi kepada ilmu pengetahuan terkhusus terkait konservatisme akuntansi.

Penelitian bibliometrik yang berkaitan dengan *accounting conservatism* telah dilakukan beberapa peneliti (Baker et al., 2023; Bhutta et al., 2021; Kiliç & Uyar, 2022; Mohd Nasir et al., 2023). Penelitian lain menemukan bahwa sebagian besar penelitian dilakukan di konteks negara maju. Namun, masih ada area yang memerlukan eksplorasi lebih lanjut untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai subjek ini (Bhutta et al., 2021). Penelitian

mengungkapkan bahwa tema *earnings management, corporate governance, disclosure, auditing, voluntary disclosure, conservatism, analyst forecasts, and executive compensation* merupakan topik yang paling menonjol dalam penelitian akuntansi. Selain itu, analisis *co-word* menemukan bahwa wilayah Amerika Utara dan Asia sebagian besar berfokus pada tema-tema yang berkaitan dengan audit dan pendapatan, Eropa dan Oseania berfokus pada akuntansi manajemen, tanggung jawab sosial perusahaan, pengukuran kinerja, sektor publik, dan akuntansi sejarah (Kiliç & Uyar, 2022).

Penelitian menemukan bahwa beberapa penelitian yang menganalisis hubungan antara konservatisme akuntansi dan persiapan pajak perusahaan. Temuan ini menyoroti pentingnya penelitian lebih lanjut mengenai dampak konservatisme akuntansi terhadap implementasi strategi perencanaan pajak (Mohd Nasir et al., 2023). Penelitian menunjukkan bahwa penelitian tentang topik audit menghasilkan lebih banyak kutipan daripada penelitian yang meneliti topik akuntansi keuangan. Faktor lain yang berhubungan secara signifikan dan positif dengan kutipan meliputi usia artikel, panjang artikel, jumlah penulis, urutan nama penulis, dan jumlah referensi (Baker et al., 2023). Penelitian di atas menunjukkan perkembangan kajian *topic accounting conservatism*. Oleh karena itu, penelitian saat ini mengkaji lebih dalam perkembangan kajian tersebut dengan menggunakan data terbaru.

Artikel ini menyajikan analisis yang mengkaji pemetaan dan perkembangan Konservatisme akuntansi sebagai sumber referensi penelitian di bidang ini. Penelitian ini menggunakan analisis pemetaan dan visualisasi dengan menggunakan aplikasi *Open Knowledge Map* (OKM) dan *VOSViewer* (VV), yang sangat membantu para peneliti dalam mengidentifikasi celah penelitian (*research GAP*) dan menggambarkan perkembangan terkini dari bidang ilmu ini (Marisa dkk., 2022). Analisis *Open Knowledge Map* (OKM) berfokus pada visualisasi *cluster-cluster* sub bidang ilmu yang terkait dengan bidang tersebut, berdasarkan kata kunci yang relevan, dengan sumber data yang diperoleh dari metadata yang disediakan oleh BASE dan PubMed (Kraker et al., 2019). Sementara itu, aplikasi *Vos Viewer* menghasilkan visualisasi bibliometrik yang menunjukkan keterkaitan antara sub-bidang dalam bidang yang diteliti, dilengkapi dengan *tren* tahun publikasi dan kekuatan densitas dari masing-masing

sub-topik yang mencerminkan jumlah penelitian dalam setiap sub-bidang tersebut.

KAJIAN PUSTAKA

Accounting Conservatism

Accounting conservatism, atau konservatisme akuntansi, adalah prinsip akuntansi yang menekankan perlakuan kewaspadaan dalam menghadapi ketidakpastian dalam pelaporan keuangan. Prinsip ini didasarkan pada asumsi bahwa dalam situasi ketidakpastian, seperti penilaian nilai aset atau penentuan potensi kerugian, perusahaan harus cenderung untuk merendahkan estimasi pendapatan atau mengakui potensi kerugian secepat mungkin. Dengan kata lain, prinsip ini mendorong perusahaan untuk lebih berhati-hati dan konservatif dalam mengukur kekayaan dan kinerja mereka. Konservatisme akuntansi memerlukan verifikasi yang lebih tinggi untuk mengakui berita baik sebagai keuntungan dibandingkan mengakui berita buruk sebagai kerugian (Ater et al., 2023; Cui et al., 2023). Pelaporan konservatif menguntungkan karyawan, pemasok, dan pelanggan, yang kesejahteraannya sangat terpengaruh ketika perusahaan mengajukan kebangkrutan (Garanina & Kim, 2023).

Salah satu contoh penerapan konservatisme adalah ketika perusahaan menghadapi penurunan nilai aset. Dalam situasi ini, prinsip konservatisme akan mendorong perusahaan untuk segera mengakui penurunan nilai aset, bahkan sebelum penurunan tersebut benar-benar terjadi, sebagai langkah untuk menghindari overstatement kinerja keuangan mereka. Akrua yang diperkenalkan oleh konservatisme meningkatkan saham masing-masing agen di masa depan hubungan ketika itu paling penting (D'Augusta & Grossetti, 2023; Glover & Xue, 2023). Dengan demikian, konservatisme akuntansi membantu melindungi investor dan pemegang saham dari risiko potensial yang mungkin muncul di masa depan.

Namun, prinsip konservatisme juga memiliki kritiknya. Beberapa menganggap bahwa penggunaan yang berlebihan dari konservatisme dapat menghasilkan laporan keuangan yang terlalu pesimis dan mengurangi nilai informasi yang relevan. Ketika perolehan informasi sangat mahal, desain sistem akuntansi melibatkan *trade off standar* antara kesalahan tipe I dan kesalahan tipe II. Aturan pelaporan yang liberal meningkatkan kemungkinan bahwa laporan akuntansi terlalu optimis terhadap kinerja perusahaan, yang mengakibatkan berlanjutnya proyek-proyek yang tidak

menguntungkan (Laux & Laux, 2023, p. 1). Oleh karena itu, konservatisme harus diaplikasikan dengan bijak, seimbang, dan dalam kaitannya dengan prinsip-prinsip akuntansi lainnya, seperti keterbandingan dan keadilan. Ini akan membantu menciptakan laporan keuangan yang memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kinerja dan posisi keuangan perusahaan.

Bibliometric

Bibliometrik adalah metode dan teknik statistik yang menganalisis, mengukur, dan mengevaluasi publikasi ilmiah, khususnya dalam bentuk artikel jurnal, buku, konferensi, dan literatur ilmiah lainnya. Tujuan utama bibliometrik adalah mengungkapkan pola dan tren produksi ilmiah, serta mengukur dampak dan relevansi publikasi ilmiah. Metrik yang umum digunakan meliputi faktor dampak jurnal, jumlah sitiran, dan indeks Hirsch (h-index) (Borgholthaus et al., 2023, p. 1). Faktor dampak jurnal adalah salah satu metrik paling terkenal dalam bibliometrik, yang mengukur sejauh mana sebuah jurnal ilmiah diakui dalam komunitas ilmiah. Studi ini memberikan wawasan tentang tema dengan bantuan co-kejadian, *co-citation*, dan analisis kopling bibliografi (Pandey et al., 2023, p. 1). Hal ini dihitung berdasarkan jumlah kutipan yang diterima oleh artikel yang diterbitkan dalam jurnal tersebut dalam kurun waktu tertentu. Faktor dampak jurnal ini digunakan untuk mengevaluasi kualitas dan prestise suatu jurnal.

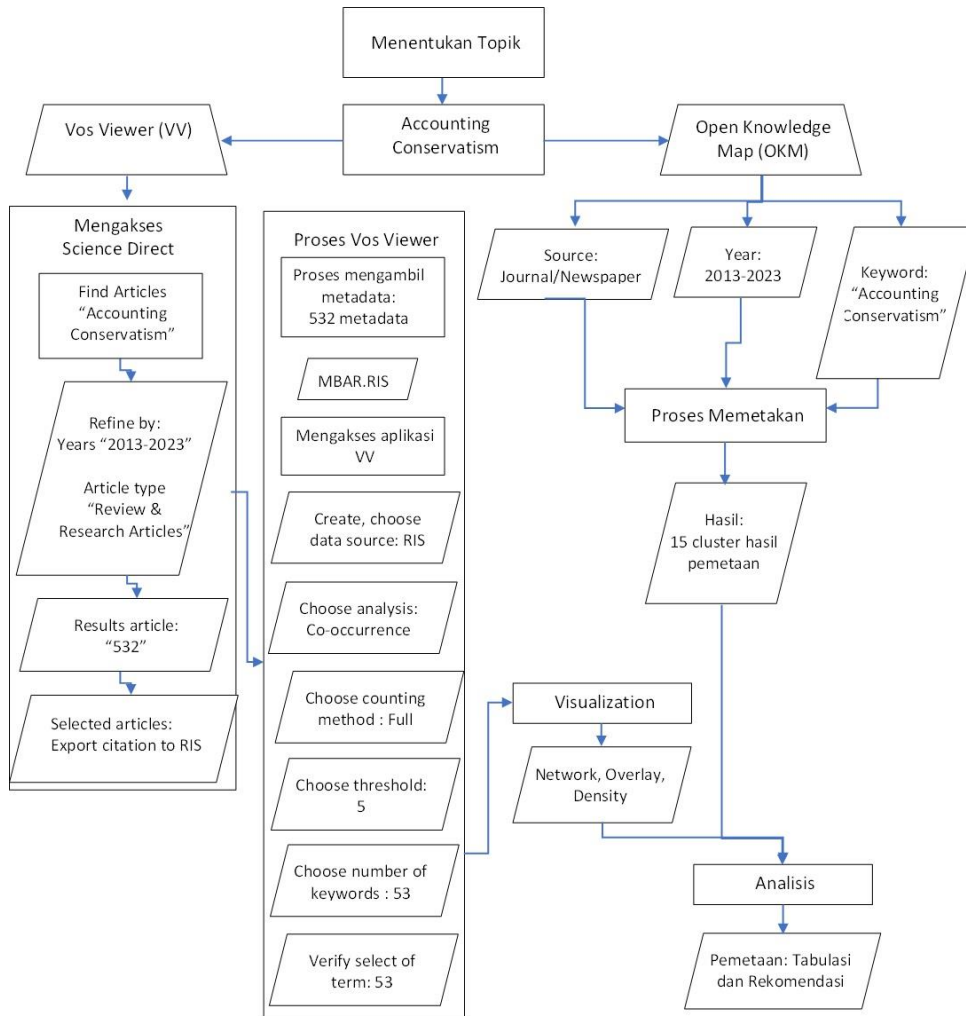
Selain itu, analisis sitiran juga merupakan komponen penting dalam bibliometrik. Ini melibatkan melacak berapa kali suatu karya ilmiah dikutip oleh peneliti lain. Analisis sitiran dapat membantu mengukur pengaruh dan relevansi sebuah penelitian dalam bidang tertentu (Borgholthaus et al., 2023, p. 1). Indeks Hirsch (h-index) adalah metrik yang mengukur produktivitas dan dampak peneliti. Indeks ini menggambarkan jumlah artikel peneliti yang dikutip sebanyak setidaknya h kali, di mana h adalah angka tertentu yang mencirikan reputasi peneliti tersebut. Bibliometrik tidak hanya memberikan wawasan tentang kualitas dan dampak penelitian, tetapi juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan terkait pendanaan penelitian, promosi akademik, serta evaluasi institusi dan jurnal ilmiah (Baker et al., 2022, p. 1). Melalui analisis bibliometrik, kita dapat memahami lebih baik perkembangan ilmiah dan kontribusi peneliti serta institusi dalam masyarakat ilmiah.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian studi pustaka digunakan untuk mengkaji penelitian mutakhir dengan topik *accounting conservatism*. Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk melihat jejaring topik dan dominansi penelitian. Oleh karena itu, objek penelitian ini adalah berbagai referensi penelitian yang berkaitan dengan topik *accounting conservatism*. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa artikel penelitian selama satu dekade terakhir (2013-2023). Metode penelitian di desain dengan mengkombinasikan *Open Knowledge Maps* dengan *VOSviewer* dengan tahapan-tahapan berikut yang dijabarkan pada Gambar 1. Metode penelitian ini di adopsi dari penelitian Marisa (2022).

Tahapan pertama, adalah menetapkan topik apa yang akan di analisis. Berdasarkan topik

tersebut kemudian menggunakan kata kunci yang sesuai berdasarkan topik yang di pilih. Tahapan kedua, adalah menentukan aplikasi pemetaan yang akan digunakan, adapun dalam penelitian ini menggunakan *VOSviewer* dan *Open Knowledge Map*. Tahap pemetaan dengan *VV*, diawali memanen database penelitian dalam hal ini kami peroleh dengan mengakses *Science Direct*. Kemudian melakukan pencarian topik dengan menuliskan kata kunci "*Accounting Conservatism*" pada kolom pencarian, hasil pencarian dengan kata kunci yang di sertai tanda kutip memperoleh 751 artikel, selanjutnya dilakukan penyaringan artikel berdasarkan tahun dan jenis artikel. Setelah dilakukan penyaringan diperoleh 532 artikel, kemudian memanen metadata tersebut dengan cara menyimpan atau mengeksport dalam format file *RIS*.

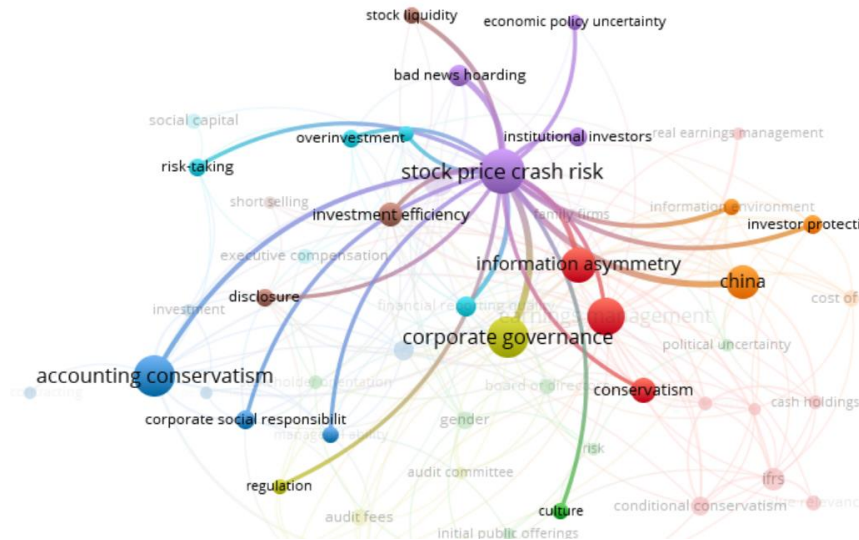


Gambar 1. Metode Penelitian

Sumber: Penulis, 2023

earnings management, *information asymmetry*. Visualisasi terkait *stock price crash risk* dapat dilihat pada Gambar 3, *accounting conservatism* dapat dilihat pada Gambar 4, *corporate governance* dapat

dilihat pada Gambar 5, *earnings management* dapat dilihat pada Gambar 6, dan *information asymmetry* dapat dilihat pada Gambar 7.

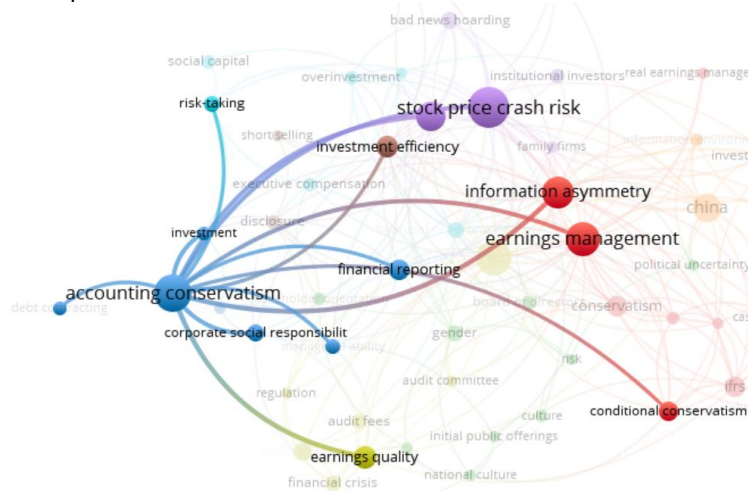


Gambar 3. Stock Price Crash Risk (54)

Sumber: Olah data VOSviewer

Gambar 3 menampilkan jejaring dengan tema *cluster Stock Price Crash Risk* yang memiliki nilai *occurrence* sebesar 54. Cluster tersebut saling terhubung dengan cluster lain yang ditandai oleh warna yang berbeda. Tema yang paling dekat dengan tema utama *stock price crash risk* adalah

institutional investors. Hal tersebut membuktikan bahwa tema tersebut masih berhubungan dekat. Sedangkan, tema yang terjauh adalah *regulation*, sehingga topik tersebut perlu dilakukan kajian mendalam terkait dengan *regulation*.

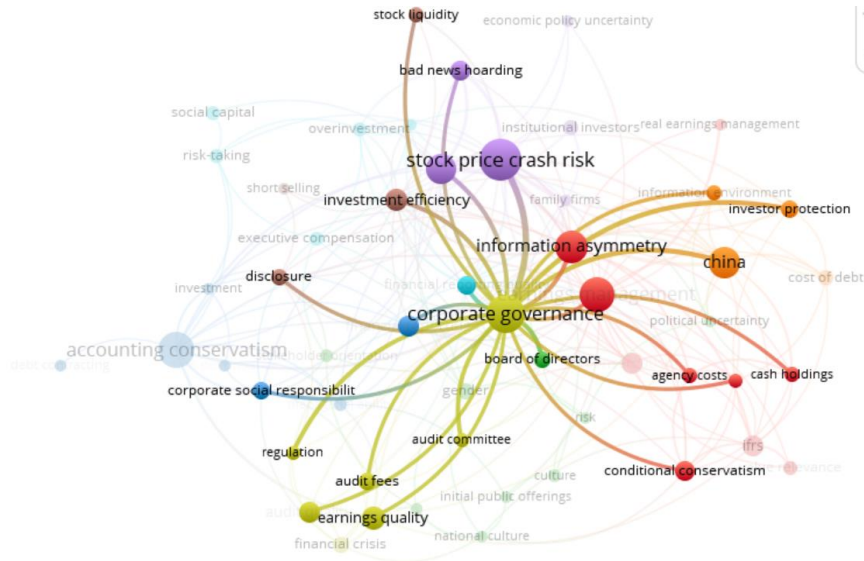


Gambar 4. Accounting Conservatism (44)

Sumber: Olah data VOSviewer

Gambar 4 menunjukkan jejaring yang berkaitan dengan topik *accounting conservatism*. Topik yang paling dekat hubungannya adalah *investment*, sehingga topik tersebut paling relevan dengan tema

utama. Sedangkan, topik yang terjauh adalah *conditional conservatism*, sehingga topik ini perlu dilakukan kajian mendalam.

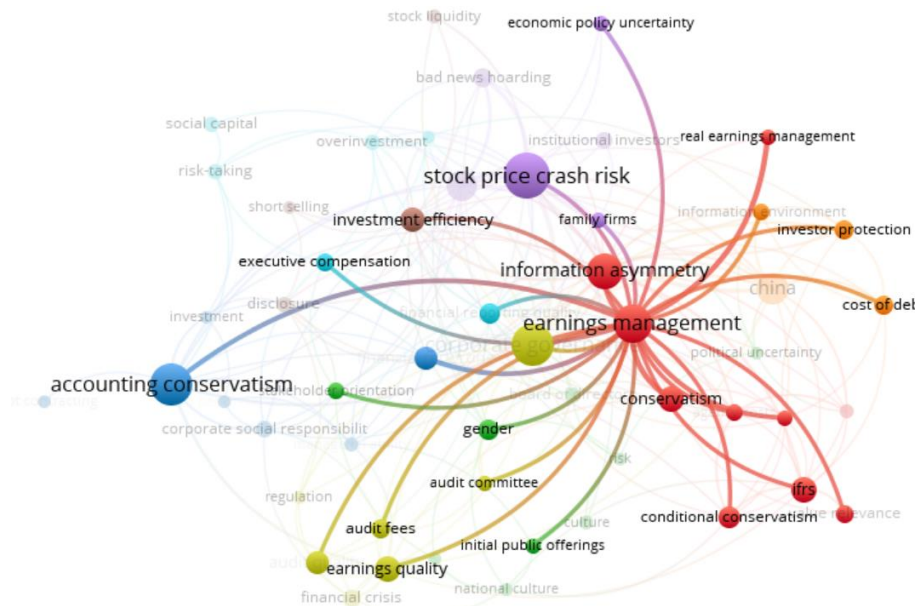


Gambar 5. Corporate Governance (44)

Sumber: Olah data VOSviewer

Gambar 5 menunjukkan jejaring topik yang berkaitan dengan *cluster corporate governance*. Topik ini merupakan *cluster* yang paling dekat dengan *accounting conservatism*. Tema yang paling dekat dengan *corporate governance* adalah *board of*

directors. Sedangkan, tema yang paling jauh adalah *stock liquidity*. Oleh karena itu, topik yang harus menjadi perhatian utama adalah *stock liquidity* karena masih sedikit kajian yang berkaitan dengan topik tersebut.

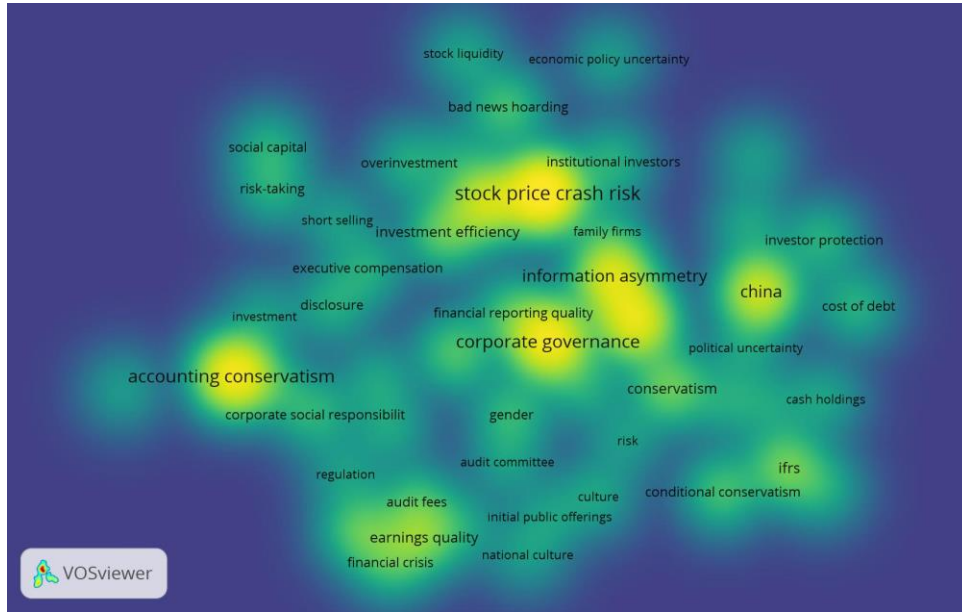


Gambar 6. Earnings Management (36)

Sumber: Olah data VOSviewer

Gambar 6 menunjukkan jejaring yang berkaitan dengan *cluster earnings management*. Topik ini juga berdekatan dengan topik utama *accounting conservatism* sebagaimana *corporate governance*.

Tema yang paling berhubungan dekat adalah *conservatism*. Sedangkan, tema terjauh adalah *economic policy uncertainty*. Oleh karena itu, topik *economic policy uncertainty* dikaji secara mendalam



Gambar 9. Density Visualization

Sumber: Olah data VOSviewer

Pembahasan

Dari cluster hasil analisis VOSviewer yang di hasilkan, berikut delapan (8) cluster yang masing-

masing memiliki item yang berbeda-beda jumlahnya baik dalam links dan juga tingkat occurrences.

Tabel 1. Pemetaan tabulasi data cluster hasil analisis VOSviewer

Cluster	Item	Links	Occurrences
Cluster 1	Earnings Management	27	36
	Information Asymmetry	21	32
	Conservatism	11	15
	Ifrs	12	15
	Conditional Conservatism	10	11
	Agency Costs	10	6
Cluster 2	Gender	10	9
	Board Of Dhirectors	7	7
	Culture	3	6
	Stakeholder Orientation	6	6
	Bank Risk-Taking	4	5
	Initial Public Offerings	4	5
Cluster 3	Accounting Conservatism	13	44
	Financial Reporting	11	12
	Corporate Social Responsibility	9	8
	Managerial Ability	8	6
Cluster 4	Corporate Governance	24	44
	Earnings Quality	11	15
	Audit Quality	6	13
	Financial Crisis	7	10

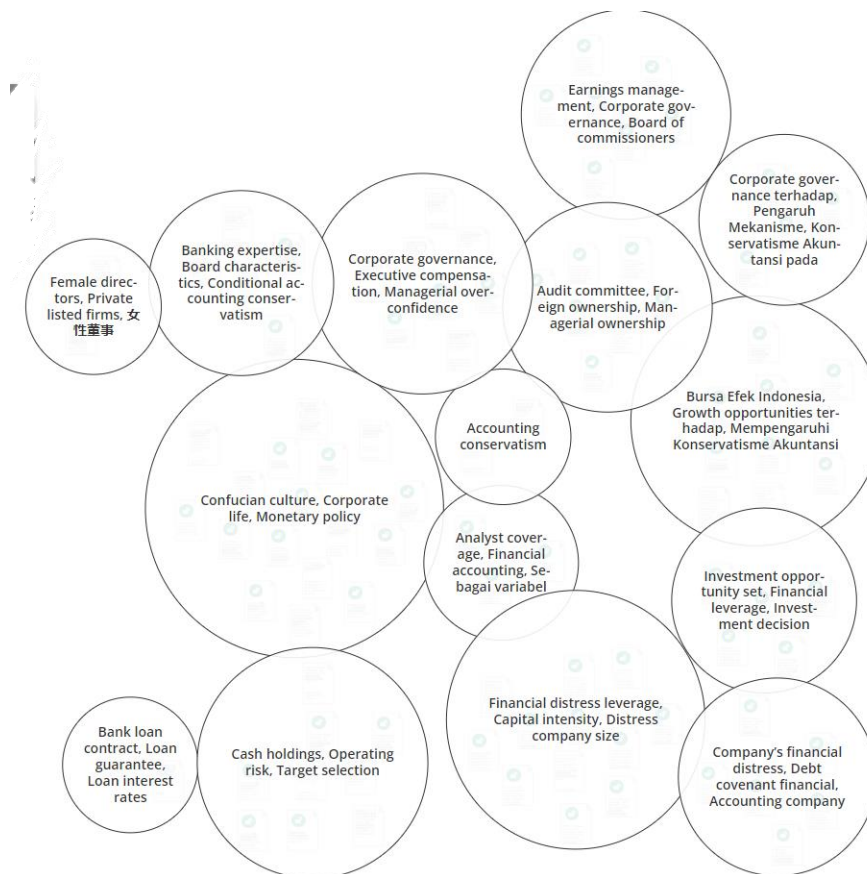
Tabel 1. Pemetaan tabulasi data *cluster* hasil analisis VOSviewer (lanjutan)

Cluster	Item	Links	Occurrences
Cluster 5	Stock Price Crash Risk	22	54
	Crash Risk	19	28
	Bad News Hoarding	6	11
	Institutional Investors	3	8
Cluster 6	Financial Reporting Quality	12	10
	Executive Compensation	7	7
	Overinvestment	10	7
Cluster 7	China	14	30
	Cost Of Debt	7	8
	Investor Protection	8	8
Cluster 8	Disclosure	9	7
	Stock Liquidity	3	6
	Short Selling	3	5

Sumber: Olah data VOSviewer

Berdasarkan hasil analisis dari Vosviewer kami juga menandingkan dengan hasil OKM untuk melihat

tren penelitian pada topik *accounting conservatism* berikut ini di sajikan terkait hasil analisis OKM.



Gambar 10. Visualisasi Hasil Analisis OKM

Sumber: Olah data Open Knowledge Maps

Terdapat 15 *cluster* yang terbentuk berdasarkan hasil analisis OKM dengan 100 dokumen yang paling relevan dengan kata kunci

“*accounting conservatism*” untuk *cluster* terbesar terdapat 6 *cluster*.

Tabel 2. Tabulasi Data Cluster Hasil Analisis OKM

Cluster	Item	Jumlah Source
Cluster 1	Confucian culture, Corporate life, Monetary policy	17
Cluster 2	Financial distress leverage, Capital intensity, Distress company size	12
Cluster 3	Bursa Efek Indonesia, Growth opportunities terhadap, Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi	11
Cluster 4	Cash holdings, Operating risk, Target selection	9
Cluster 5	Corporate governance, Executive compensation, Managerial overconfidence	8
Cluster 6	Earnings management, Corporate governance, Board of commissioners	7
Cluster 7	Audit committee, Foreign ownership, Managerial ownership	7
Cluster 8	Company's financial distress, Debt covenant financial, Accounting company	6
Cluster 9	Investment opportunity set, Financial leverage, Investment decision	5
Cluster 10	Banking expertise, Board characteristics, Conditional accounting conservatism	5
Cluster 11	Corporate governance terhadap, Pengaruh Mekanisme, Konservatisme Akuntansi pada	4
Cluster 12	Analyst coverage, Financial accounting, Sebagai variabel	3
Cluster 13	Accounting conservatism	2
Cluster 14	Bank loan contract, Loan guarantee, Loan interest rates	2
Cluster 15	emale directors, Private listed firms	2

Sumber: Olah data Open Knowledge Maps

Analisis dari *Vos Viewer* menunjukkan tren penelitian konservatisme akuntansi dengan tingkat *Occurrence* yang tinggi yaitu *stock price crash risk*, *accounting conservatism*, *corporate governance*, *earnings management*, dan *information asymmetry* diantaranya pada penelitian (Cao et al., 2022; Hendijani Zadeh, 2023; Li & Jiang, 2022) (El-Habashy, 2019; Sharma & Kaur, 2021) (Sun & Xu, 2012) (Chan, 2014). Sedangkan pada OKM tren penelitian konservatisme akuntansi yaitu *Confucian culture* dan *Monetary policy* diantaranya pada penelitian (Christensen, 2023) (Suwarno et al., 2022) (Noor et al., 2021) (Yu, 2021). Berdasarkan perbandingan pemetaan dari OKM dan *Vos Viewer* yang menghasilkan pemetaan topik-topik penelitian yang beragam terkait konservatisme akuntansi beberapa topik yang di sama yaitu *Earnings*

Management, *Cash Holdings*, *Accounting Conservatism*, *Corporate Governance*, *Audit Committee* dan *Executive Compensation*.

KESIMPULAN

Penelitian *accounting conservatism* yang tersebar dalam berbagai topik penelitian sebagaimana kesamaan topik dari kedua analisis pemetaan yang di gunakan dalam rentang tahun selama sepuluh tahun terakhir (2013-2023) *Corporate Governance* menjadi topik dengan tingkat *occurrence* yang tinggi dan menjadi topik yang berada pada kedua hasil analisis pemetaan sehingga peneliti melihat adanya peluang penelitian yang luas pada topik tersebut. Penelitian ini berkontribusi menambah wawasan yang berkaitan

dengan accounting conservatism. Selain itu, penelitian ini juga menarik dilakukan karena dapat menjadi rujukan regulasi yang berkaitan dengan prinsip konservatisme akuntansi dalam rangka peningkatan mutu atau kinerja keuangan suatu organisasi, baik dalam lingkup korporat, maupun pemerintahan.

Rekomendasi

Harapan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan kajian artikel sejenis dengan melengkapi sumber metadata dari *Web of Science* serta melakukan analisis dari aplikasi sejenis namun lebih mendalam yaitu *Citespace*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ater, B. D., Kilic, E., & Sobngwi, C. K. (2023). Conditional conservatism in GAAP earnings and the implications for the disclosure of non-GAAP earnings. *Advances in Accounting*, 100686. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.adiac.2023.100686>
- Baker, H. K., Kumar, S., Pandey, N., & Kraus, S. (2023). Contemporary Accounting Research : A Retrospective between 1984 and 2021 using Bibliometric Analysis*. *Contemporary Accounting Research*, 40(1), 196–230. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12779>
- Baker, H. K., Kumar, S., Pattnaik, D., & Pandey, N. (2022). The Journal of Accounting and Public Policy at 40: A bibliometric analysis. *Journal of Accounting and Public Policy*, 107003. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2022.107003>
- Bhutta, U., Martins, J. N., Mata, M. N., Raza, A., Dantas, R. M., Correia, A. B., & Rafiq, M. (2021). Intellectual Structure and Evolution of Accounting Conservatism Research: Past Trends and Future Research Suggestions. *International Journal of Financial Studies*, 9(3), 35. <https://doi.org/10.3390/ijfs9030035>
- Borgholthaus, C. J., White, J. V., & Harms, P. D. (2023). CEO dark personality: A critical review, bibliometric analysis, and research agenda. *Personality and Individual Differences*, 201, 111951. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.paid.2022.111951>
- Cao, F., Zhang, X., & Yuan, R. (2022). Do geographically nearby major customers mitigate suppliers' stock price crash risk? *The British Accounting Review*, 54(6), 101118. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2022.101118>
- Chan, A. L.-C. (2014). Innovation efficiency and asymmetric timeliness of earnings: Evidence from an emerging market. *International Review of Financial Analysis*, 32, 132–142. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2014.01.014>
- Christensen, D. S. (2023). *The Seeds of Accounting Conservatism*. 8(2), 181–185.
- Cui, X., Ma, T., Xie, X., & Goodell, J. W. (2023). Uncertainty of uncertainty and accounting conservatism. *Finance Research Letters*, 52, 103525. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.frl.2022.103525>
- D'Augusta, C., & Grossetti, F. (2023). How did Covid-19 affect investors' interpretation of earnings news? The role of accounting conservatism. *Finance Research Letters*, 52, 103504. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.frl.2022.103504>
- El-Habashy, H. A. K. (2019). The effect of corporate governance attributes on accounting conservatism in Egypt. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(3).
- Garanina, T., & Kim, O. (2023). The relationship between CSR disclosure and accounting conservatism: The role of state ownership. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 50, 100522. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2023.100522>
- Glover, J., & Xue, H. (2023). Accounting conservatism and relational contracting. *Journal of Accounting and Economics*, 76(1), 101571. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2022.101571>
- Hendijani Zadeh, M. (2023). Regional social capital and stock price crash risk: Evidence from the US. *Finance Research Letters*, 51, 103425. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2022.103425>
- Kılıç, M., & Uyar, A. (2022). Thematic structure of

- accounting research by co-word analysis. *International Journal of Bibliometrics in Business and Management*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.1504/IJBBM.2022.122288>
- Kraker, P., Schramm, M., & Kittel, C. (2019). Open Knowledge Maps: Visuelle Literatursuche basierend auf den Prinzipien von Open Science. *Mitteilungen Der Vereinigung Österreichischer Bibliothekarinnen Und Bibliothekare*, 72(2), 460–477. <https://doi.org/10.31263/voebm.v72i2.3202>
- Laux, C., & Laux, V. (2023). Accounting conservatism and managerial information acquisition. *Journal of Accounting and Economics*, 101630. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2023.101630>
- Li, F., & Jiang, Y. (2022). Institutional investor networks and crash risk: Evidence from China. *Finance Research Letters*, 47, 102627. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.102627>
- Marisa, F., Wardhani, A. R., Purnomowati, W., & Maukar, A. L. (2022). PEMETAAN DAN ANALISIS PERKEMBANGAN BIDANG GAMIFICATION BERBASIS METODE KOMBINASI OPEN KNOWLEDGE MAP DAN VOS VIEWER. *JIKO (Jurnal Informatika Dan Komputer)*, 6(2), 194. <https://doi.org/10.26798/jiko.v6i2.606>
- Mohd Nasir, N. E., Kamarudin, S. N., Rashid, N., & Yaacob, N. M. (2023). A Thematic Review on Accounting Conservatism And Corporate Tax Planning. *Social and Management Research Journal*, 20(1), 151–172. <https://doi.org/10.24191/smrj.v20i1.21951>
- Noor, A., Lahaya, I. A., Kurniawan, I. S., Najat, S., & Hafidz, S. A. (2021). CSR Disclosures: Role and Relationship to Accounting Conservatism in Improving Earnings of Quality. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 25(3), 585–598. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i3.5030>
- Pandey, D. K., Hunjra, A. I., Hassan, M. K., & Rai, V. K. (2023). Venture capital financing during crises: A bibliometric review. *Research in International Business and Finance*, 64, 101856. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2022.101856>
- Rizki, N., Priyambodo, V. K., Sukma, P., & Prasidya, T. C. I. . (2023). PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DARI SUDUT INDUSTRI PERHOTELAN. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 12. <https://doi.org/10.32502/jab.v8i1.5892>
- Sharma, M., & Kaur, R. (2021). Accounting conservatism and corporate governance: evidence from India. *Journal of Global Responsibility*, 12(4), 435–451. <https://doi.org/10.1108/JGR-07-2020-0072>
- Sun, Y., & Xu, W. (2012). The role of accounting conservatism in management forecast bias. *Journal of Contemporary Accounting & Economics*, 8(2), 64–77. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2012.05.002>
- Suwarno, S., Suwandi, S., & Sholichah, M. (2022). Konservatisme Akuntansi dan Kinerja Perusahaan di Indonesia. *Akuntabilitas*, 15(1), 19–30. <https://doi.org/10.15408/akt.v15i1.22152>
- Yanti, D., Veronica, A., & Alfiana, Y. (2022). Accounting Conservatism in Food and Beverage Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(1), 42–52.
- Yu, M. (2021). Study on the Influence of CFO Characteristics on Accounting Conservatism of Listed Companies. *E3S Web of Conferences*, 275, 03005. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202127503005>